

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan di dunia bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan-perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional bisnisnya. Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan mejadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan perusahaan, maka para pengusaha tentunya membutuhkan dana yang semakin besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak *ekstern*. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan yang semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat.

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransisikan dan tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal merupakan salah satu pendanaan dari masyarakat, yang sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian yang terhimpun dan digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan, sehingga terjadi alokasi dana yang efisien sekaligus mempertinggi terciptanya kinerja perusahaan yang dapat menambah keuangan sebagai sumber dana modal, seperti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk terus mengikuti kemajuan dan perkembangan. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan harus memperhatikan situasi pasar dan prospeknya serta dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan memperhatikan segala aspek baik di dalam maupun di luar perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan dinilai baik maka dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga

saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila *emiten* mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik. Perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya.

Sehubungan dengan pasar modal, pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat banyak jenis indeks, indeks itu sendiri merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal khususnya saham. Indeks LQ 45 merupakan salah satu jenis indeks yang terdapat di BEI, indeks LQ 45 terdiri dari emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain pemilihan atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalitas pasar. Tidak semua emiten bisa masuk dalam indeks LQ 45, karena indeks LQ 45 menggunakan 45 saham terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan sekali. Periode daftar saham yang masuk kedalam perhitungan indeks LQ 45 adalah Februari-Juli dan Agustus-Januari. Semua saham yang masuk indeks saham LQ 45 didasari oleh beberapa kriteria yaitu memiliki tingkat likuiditas tinggi, dan menempati urutan tertinggi yang mewakili sektornya berdasarkan frekuensi transaksi dan diasumsikan sebagai saham-saham yang selalu dicari oleh para pelaku pasar modal khususnya para investor untuk berinvestasi.

Para investor sangat membutuhkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan untuk dapat memprediksi keberhasilan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu parameter yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan adalah tingkat perolehan laba. Tingkat laba atau rugi suatu perusahaan dapat diketahui dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan. Namun, tingkat perolehan laba tersebut tidak dapat dipastikan kenaikan maupun penurunannya.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik namun juga dapat turun. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, apabila harga saham suatu

perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata para investor juga baik dan begitu juga sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Penilaian investasi merupakan salah satu analisis fundamental, maka untuk menganalisis dibutuhkan suatu perbandingan atau tolak ukur. Tolak ukur yang dapat digunakan yaitu analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang dilakukan akan memberi informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang akan menjadi dasar keputusan investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Menurut IAI (2012:222), jenis-jenis rasio keuangan terbagi menjadi lima yaitu:

“Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio profitabilitas (*provitability ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), dan rasio nilai pasar (*market velue ratio*).” Rasio-rasio tersebut sangatlah penting bagi investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya tentang perusahaan yang akan ditanami modal. Dalam penelitian ini, rasio yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas.”

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2012:129) merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Menurut Kasmir (2012:201) “ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.” Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Dengan adanya *return* yang semakin besar maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnyapermintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2012:204) “ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.” *Return On Equity* merupakan alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi investor, analisis *Return On Equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari

investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi.

Sedangkan menurut Menurut Sofyan (2008:306), “*Earnings Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba.” *Earnings per share* (EPS) atau laba per lembar saham menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dimiliki para investor. Tentunya para investor akan senantiasa tertarik pada perusahaan yang dapat memberikan laba per lembar sahamnya yang lebih tinggi.

Brigham dan Huston (2010:146) menyatakan “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur laba bersih per dolar penjualan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.” NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Beberapa penelitian tentang harga saham telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Yanti (2012) mengatakan bahwa EPS dan ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Valentino dan Sularto (2013) menyatakan bahwa ROE dan EPS memiliki pengaruh terbesar terhadap harga saham, namun Achiriyantiningasih (2013) mengatakan NPM secara parsial dan simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan Ferdianto (2014) mengatakan ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earnings Per Shares*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di BEI.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) *Earnings Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara individual/parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015?

2. Apakah terdapat pengaruh rasio *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara serentak/simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015?
3. Dari keempat variabel, *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) manakah yang dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar pembahasan dalam penulisan analisis nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari konteks, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015, dengan variabel yang akan diteliti yaitu yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara individual/parsial pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara serentak/simultan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) variabel manakah yang paling mempunyai pengaruh dominan

terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan atau calon investor untuk memberikan informasi mengenai hubungan/pengaruh antara *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI tahun 2013-2015.
2. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai ini Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian ini serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang gambaran umum mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis, serta model dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil dari penelitian, seperti analisis deskripsi variabel, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis, dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisa hasil dari uji-uji tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari hasil penelitiandan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah serta berguna untuk penelitian yang akan datang.